

Abstrak

Produksi tembakau dunia beberapa tahun terakhir ini cenderung mengalami penurunan terkait dengan penurunan produksi di negara-negara produsen utama tembakau karena adanya perubahan iklim global yang tidak menentu. Hal ini mengakibatkan terganggunya produksi dan kualitas tembakau. Sementara itu permintaan atau tingkat konsumsi tembakau dunia relative tidak berubah (meski ada peningkatan kecil). Terjadinya kelebihan permintaan turut mempengaruhi kenaikan harga tembakau dunia (Latifah, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui besar pendapatan tembakau Virginia dengan menggunakan bahan bakar cangkang kemiri dan batu bara 2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam menggunakan bahan baku cangkang kemiri dan batu bara pada proses pengovenan dan metode penelitian ini yaitu dengan deskriptif dan kualitatif penelitian ini dilakukan yakni berada di Kecamatan Janapria tempatnya di 2 desa yaitu: Desa Borok Toyang dan Desa gunung rajak, yang melakukan kegiatan Industri Tembakau Virginia. Adapun penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Desember sampai dengan selesai.

Hasil penelitian ini : 1. penggunaan bahan bakar batu bara lebih menguntungkan di bandingkan dengan cangkang kemiri dimana selisih perbedaan memang tidak terlalu besar yaitu total keuntungan yang diterima petani dengan bahan batu bara sebesar Rp. Rp 41.858.975 dan bahan bakar yang menggunakan cangkang kemiri sebesar Rp. 41.858.975 2. Hambatan yang dihadapi pada bahan baku pengovenan tembakau virginia pada cangkang kemiri ialah terbatas bahan baku tersebut, sedangkan hambatan untuk bahan bakar batu bara ialah dari proses perizinan dan akses pasar batu bara yang terbatas karena industri dengan modal kecil

Kata Kunci : Tembakau Virginia, Usahatani, Pendapatan